

# PELATIHAN PENYUSUNAN PROGRAM KERJA DAN ANGGARAN YANG EFISIEN BAGI PENGURUS KATEGORIAL DI LINGKUNGAN GEREJA HKBP ROGATE WAENA KOTA JAYAPURA

Halomoan Hutajulu<sup>1</sup>, Richard Patty<sup>2</sup>, Tesselonika Florenchia L<sup>3</sup>, Fanny Kristin Tantyah S<sup>4</sup>,  
Lisa Gresti Sella D<sup>5</sup>, Rasi Kasim Samosir<sup>6</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Cenderawasih Jayapura Papua-Indonesia

<sup>4,5</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Cenderawasih Jayapura Papua-Indonesia

<sup>6</sup> Program Studi Teknik Planologi Fakultas Teknik, Universitas Cenderawasih  
Jayapura Papua-Indonesia

E-mail: halomoan.h@gmail.com<sup>1</sup>, 14richardpatty@gmail.com<sup>2</sup>,  
tesselonikalarawo@gmail.com<sup>3</sup>, fannykts@gmail.com<sup>4</sup>, lisadamanik74@gmail.com<sup>5</sup>,  
rk.samosir.93@gmail.com<sup>6</sup>

## Abstract

Setiap unit organisasi memerlukan pengelolaan yang terencana agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Program kerja berfungsi sebagai panduan dalam pengelolaan organisasi menjadi tolak ukur pencapaian target, serta alat evaluasi kinerja dan hasil yang dicapai. Salah satu organisasi yang lebih memprioritaskan aspek spiritual dan pelayanan pastoral dibandingkan perencanaan pengelolaan organisasi adalah gereja. Adanya program kerja yang tersusun dengan baik, akan membantu gereja dalam mencapai tujuannya, yaitu persekutuan, kesaksian dan pelayanan. Gereja HKBP Rogate Waena Kota Jayapura yang melayani jemaat sebanyak 100 KK menghadapi tantangan dimana pengurus dari unsur kategorial gereja memiliki pengetahuan dan kemampuan yang terbatas mengenai program kerja, berbagai program kerja yang disusun tidak melalui perumusan program kerja yang baik serta minimnya program kegiatan yang dibuat setiap tahunnya. Oleh karena itu, pelatihan penyusunan program kerja dan anggaran ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang proses penyusunan program kerja dan anggaran kepada seluruh kategorial Gereja HKBP Rogate Waena. Metode yang dilakukan adalah pelatihan yang melibatkan 50 mitra dan melibatkan partisipasi aktif peserta. Tahapan kegiatan dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi pelaksanaan pelatihan. Hasil pelatihan menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan para pengurus unsur kategorial dalam menyusun program kerja dan anggaran.

**Kata Kunci:** Pelatihan; Program Kerja; Anggaran

## Abstrak

Each organizational unit requires planned management in order to achieve goals effectively and efficiently. The work program functions as a guide in managing the organization, as a benchmark for achieving targets, as well as a tool for evaluating performance and results achieved. One of organization that prioritizes spiritual aspects and pastoral care over organizational management planning is the church. Having a well-structured work program will help the church achieve its goals, namely fellowship, testimony and service. The HKBP Rogate Waena Church, Jayapura City, which serves a congregation of 100 families, faces challenges where administrators from the church's categorical elements have limited knowledge and abilities regarding work programs, various work programs are not prepared through the formulation of good work programs and there are minimal activity programs created each year. Therefore, this training on preparing work programs and budgets aims to provide understanding and knowledge about the process of preparing work programs and budgets to all categories of the HKBP Rogate Waena Church. The method used was training which was involving 50 partners and the active participation of participants. The activity stages start from the preparation stage, implementation to evaluation of the training implementation. The results of the training showed an increase in the ability of categorical element administrators in preparing work programs and budgets.

**Keywords:** Training; Preparation of work programs; Budgets

## PENDAHULUAN

Setiap organisasi, termasuk gereja, memerlukan perencanaan pengelolaan yang baik dan efektif untuk memastikan operasional yang lancar dan pencapaian tujuan. Program kerja berfungsi sebagai

arahan sistematis yang memastikan semua kegiatan terintegrasi dalam rentang waktu tertentu (Soesanto, 2011). Gereja HKBP Rogate Waena di Kota Jayapura, yang telah menjadi persiapan gereja sejak 29 Mei 2016, telah menyusun program kerja tahunan untuk mengatasi berbagai masalah, seperti kurangnya perhatian terhadap kebutuhan gereja (Tumanggor et al., 2022), isu rohani dan moral (Purba, 2023), serta masalah ekonomi, ekologi, dan kemiskinan (Sihura, 2022; Sampeasang et al., 2022; Tacoy, 2020), dan masalah jabatan dalam kepengurusan gereja (Takaria, 2014).

Analisis yang telah dilakukan terhadap program kerja pelayanan yang dimiliki oleh Gereja HKBP Rogate Waena setiap tahunnya, menunjukkan bahwa program kerja yang ada belum didasarkan pada panduan yang baik dan tidak efisien, sehingga berdampak pada pelaksanaan yang kurang optimal dan penggunaan anggaran yang tidak efisien. Kurangnya program kegiatan juga mempengaruhi kemajuan pengetahuan dan kemampuan jemaat di luar aspek spiritual. Permasalahan utama yang terjadi disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan kemampuan pengurus dalam menyusun program yang sesuai dengan Tri tugas panggilan gereja.

Untuk mengatasi masalah ini, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan melalui pelatihan penyusunan program kerja berbasis anggaran yang baik dan efisien. Pelatihan ini mencakup praktek penyusunan program kerja, serta pembuatan laporan kegiatan sesuai standar minimal. Diharapkan pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para pengurus, panitia, dan majelis jemaat Gereja HKBP Rogate Waena di masa depan

**METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan penyusunan program kerja yang baik, tepat dan efisien terhadap anggaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2024 dari jam 09.00 - 12.00 WIT. Kegiatan ini dilaksanakan di Gereja HKBP Rogate Waena Kota Jayapura. Peserta pelatihan terdiri dari berbagai pengurus kategorial, unsur-unsur lain, berbagai panitia dan majelis jemaat yang terdapat di Gereja HKBP Rogate Waena yaitu masing-masing kategorial sebanyak 4 orang. Penetapan kelompok sasaran ini didasarkan atas keprihatinan terhadap kelemahan pengetahuan berbagai stakeholder tersebut dalam menyusun program kerja yang efisien dalam rangka menciptakan tata kelola Gereja HKBP Rogate Waena Kota Jayapura yang baik dan efisiensi anggaran.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan kegiatan yaitu: tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Evaluasi program dilakukan dengan cara membandingkan pengetahuan dan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan dilaksanakan. Bentuk evaluasi program dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1. Evaluasi pelaksanaan program PKM

No	Program	Indikator	Kriteria	Instrument
1	Pelatihan dalam menyusun program kerja yang baik	Pemahaman mitra tentang penyusunan program kerja yang baik	1. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan tentang menyusun program kerja yang baik	1. Kuesioner 2. Wawancara 3. Observasi
2	Pelatihan dalam menyusun alokasi anggaran setiap program kerja yang efisien	Pemahaman mitra tentang menyusun alokasi anggaran yang efisien	1. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan tentang menyusun anggaran kegiatan	1. Kuesioner 2. Wawancara 3. Observasi
3	Pelatihan tentang menyusun laporan kegiatan program kerja	Pemahaman mitra tentang penyusunan laporan kegiatan program kerja	1. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan tentang menyusun laporan kegiatan	1. Kuesioner 2. Wawancara 3. Observasi
4	Pelatihan tentang evaluasi terhadap realisasi program kerja	Pemahaman mitra tentang evaluasi terhadap realisasi capaian program kerja	1. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan tentang evaluasi terhadap realisasi capaian program kerja	1. Kuesioner 2. Wawancara 3. Observasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Penyusunan Program Kerja dan Anggaran yang Efisien dilakukan kepada seluruh pengurus unsur kategorial di Gereja HKBP Rogate Waena – Kota Jayapura. Kegiatan pelatihan dapat terlaksana dengan baik atas dukungan dan partisipasi aktif dari mitra kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), yaitu pimpinan jemaat, majelis jemaat, pengurus kategorial bapak, pengurus kaum ibu, pengurus unsur pemuda dan anak-anak, unsur perempuan, diakonia, marturia Gereja HKBP Rogate Waena-Kota Jayapura. Adapun partisipasi aktif yang dilakukan oleh para peserta, yaitu :

1. Menyediakan tempat pelatihan, yaitu Gedung Gereja HKBP Rogate Waena Kota Jayapura
2. Sebagai peserta sosialisasi dan terlibat aktif berupa diskusi/tanya jawab terkait materi pelatihan
3. Terlibat dalam seluruh kegiatan pengabdian meliputi: perumusan masalah, penentuan peserta yang akan diundang, tempat pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana pendukung lainnya, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan kegiatan hingga tahap evaluasi kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

### Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan telah disusun topik-topik materi yang tertuang dalam modul pelatihan yang diberikan saat pelatihan, yaitu :

- 1 Latar belakang lahirnya perencanaan program kerja
- 2 Definisi perencanaan, anggaran, program kerja, efisiensi, organisasi, gereja
- 3 Urgensi penyusunan perencanaan program kerja organisasi
- 4 Ruang lingkup perencanaan dari dimensi waktu
- 5 Tujuan penyusunan program kerja
- 6 Manfaat penyusunan perencanaan program kerja
- 7 Proses penyusunan program kerja dalam dokumen perencanaan
- 8 Langkah-langkah penyusunan program kerja
- 9 Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan program kerja
- 10 Cara menetapkan program prioritas
- 11 Analisis kondisi lingkungan dan analisis SWOT organisasi
- 12 Memastikan implementasi program kerja yang efektif
- 13 Perubahan metode penyusunan anggaran
- 14 Anggaran operasional meliputi jenis anggaran, Metode penyusunan anggaran
- 15 Anggaran berbasis kinerja, Prinsip anggaran berbasis kinerja
- 16 Indikator kinerja seluruh pengurus kategorial dan peserta kegiatan
- 17 Penyusunan anggaran dengan metode anggaran berbasis kinerja
- 18 Tahapan penyusunan anggaran yang efisien
- 19 Kunci sukses penyusunan program kerja dan anggaran
- 20 Pertanyaan dan evaluasi
- 21 Praktek menyusun program kerja dan anggaran

Pada tahapan persiapan ini juga telah dilakukan kordinasi lapangan dengan pimpinan Gereja HKBP Rogate Waena beserta seluruh majelis jemaat terkait penjadwalan pelaksanaan kegiatan, mempersiapkan undangan terhadap para peserta, penentuan peserta kegiatan, lama kegiatan hingga persiapan teknis lainnya di tempat kegiatan yang dilaksanakan.

### Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan berupa ceramah, diskusi, ice breaking. Pada tahapan ini peserta diberikan bahan pelatihan yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan pelatihan diawali dengan pembagian modul, evaluasi awal untuk mengetahui kemampuan peserta tentang penyusunan program kerja gereja, yang kemudian dilanjutkan sesi pelatihan hingga sesi tanya jawab.



Gambar 1. Peserta Mengisi Daftar Hadir dan Pembagian Modul

Peserta datang tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah disampaikan melalui undangan, sehingga kegiatan pelatihan dimulai tepat waktu di pukul 09.00 WIT. Peserta yang hadir sebanyak 39 orang yang merupakan pengurus kategorial, unsur-unsur lain, berbagai panitia dan majelis jemaat. Peserta juga mendapatkan Modul Penyusunan Program Kerja dan Anggaran yang Efisien pada saat peserta mengisi daftar hadir



Gambar 2. Penyampaian Materi

Dari gambar diatas, terlihat peserta pelatihan aktif mendengarkan materi mengenai cara membuat program kerja dan menyusun anggaran yang efisien. Peserta juga terlibat melihat kembali program kerja yang telah disusun sebelumnya, memberikan pertanyaan dan menceritakan pengalaman nyata dalam menyusun program kerja dan anggaran.

Peserta memahami pentingnya penyusunan program kerja dan anggaran yang efisien guna mencapai tujuan Tri tugas panggilan gereja yang berkualitas, sebagaimana penelitian mengenai anggaran di gereja yang sudah dilakukan oleh Jovita (2004). Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran dapat menjadi alat bagi manajemen dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan pada gereja, yaitu sebagai alat perencanaan dan pengendalian dalam menjalankan aktivitasnya. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan A (2022) di organisasi nirlaba yaitu sekolah, menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan program kerja organisasi berpengaruh secara nyata dan positif terhadap manajemen program kerja organisasi dan efektivitas pencapaian program kerja.

Dengan demikian, Program Kerja dan Anggaran yang dirancang/disusun dengan proses perencanaan yang tepat oleh pengurus unsur kategorial di Gereja HKBP Rogate Waena – Kota Jayapura, dapat menjadi sarana bagi gereja untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada jemaat dan pencapaian tujuan Tri Tugas gereja yang diharapkan.

#### **Tahap Evaluasi**

Tahap Evaluasi dilakukan sebelum dan setelah pelatihan. Kegiatan evaluasi pelaksanaan pelatihan dilakukan secara tertulis dan lisan, guna mengetahui tingkat pemahaman dari materi yang diberikan.



Gambar 3. Evaluasi Pelatihan melalui lisan (tanya jawab)

Dari gambar diatas, terlihat peserta fokus dalam mengikuti evaluasi yang dilakukan. Peserta terlihat meninjau kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya, sehingga mereka dapat menjawab setiap pertanyaan evaluasi dengan baik dan benar. Setelah evaluasi dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan penutupan, ramah tamah dan foto bersama dengan pemateri dan peserta pelatihan.



Gambar 4. Foto Bersama

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan keaktifan para peserta selama kegiatan pelatihan, terbukti terdapat sekitar 10 orang dari para peserta memberikan pertanyaan, arahan dan pengalaman nyata dalam menyusun program kerja dan anggaran setiap program/kegiatan yang dilakukan. Hasil analisis dan pengamatan penulis mendapati beberapa hal dari pelaksanaan kegiatan yaitu:

1. Meningkatnya pengetahuan seluruh pengurus kategorial dan peserta kegiatan dalam menyusun program kerja dan anggaran yang efisien
2. Meningkatnya keterampilan seluruh pengurus kategorial dan peserta kegiatan dalam membuat laporan kegiatan dan laporan pertanggung jawaban program/kegiatan
3. Meningkatnya keinginan para pengurus gereja HKBP dalam mengevaluasi dan menertibkan seluruh panitia dan pengurus unsur-unsur kategorial dalam menyusun program kerja dan anggaran.

## SIMPULAN

Kegiatan pelatihan penyusunan program kerja dan anggaran bagi pengurus kategorial unsur-unsur di gereja HKBP Rogate Waena telah mampu memberikan manfaat dan kegunaan bagi seluruh peserta terutama pengurus kategorial yaitu semakin meningkatnya pengetahuan dan kemampuan mereka dalam menyusun program kerja dan anggaran yang berbasis kinerja. Diharapkan seluruh pengurus dan panitia unsur-unsur kategorial dapat mencoba menyusun program kerja dan anggaran untuk tahun 2025 dengan menggunakan template yang telah disediakan pada saat pelatihan.

## DAFTAR PUSTAKA

Hutajulu H. 2012. Pelatihan Pelatihan Dan Asistensi Penyusunan program Rencana Strategis SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Keerom. Kerjasama Pusat Ekonomi dan Keuangan Daerah Uncen dengan AIPD (Australia Indonesia Partnership for Decentralization). Tahun 2012-2013.

- Jovita, LN. 2004. Analisa Kemampuan Sistem Penganggaran Gereja Y dalam Memfasilitasi Perencanaan dan Pengendalian Hasil yang Baik dalam Upaya Peningkatan Akuntabilitas. Universitas Surabaya. <http://digilib.ubaya.ac.id/pustaka.php/153091>
- Kurniawan, A. 2022. Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Program Kerja Organisasi Terhadap Manajemen Program Kerja Organisasi Dalam Mewujudkan Efektivitas Pencapaian Program Kerja Sekolah (Studi Di SMK Bakti Kusumah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut). *Jurnal Publik: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*. 14(1): 43-51.
- Patty R. 2019. Dampak Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Orang Asli Papua di 4 Wilayah Pembangunan Kabupaten Jayapura, 2013-2018, Laporan Akhir Badan Penelitian dan Pembangunan Pemerintah Kabupaten Jayapura, Januari 2019.
2020. Evaluasi Program BUMKAMP di Provinsi Papua, 2017 – 2019, Laporan Penelitian Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Papua, April 2020
2023. Peningkatan Kapasitas Tim Manajemen Bappeda, Dinas Pendidikan, dan Dinas Kesehatan di Provinsi Papua, Laporan Akhir Penelitian Departemen Keuangan, 2023.
- Purba BC. 2023. Peranan pendeta dalam meningkatkan pertumbuhan gereja secara kualitas dan kuantitas. *Jurnal ilmiah teologi dan Pendidikan Kristen*. 1(2): 57-74.
- Sampeasang AK, Mangolo Y, Palittin JA. 2022. Orang tua tunggal: suatu studi tentang pendampingan pastoral majelis gereja terhadap perempuan sebagai orang tua tunggal di Jemaat Sin Pararra, Klasis Seriti. *Klasikal: Journal of education, language teaching and science*. 4(3): 702-209.
- Sihura S. 2022. Perkembangan ilmu pengetahuan dan kemiskinan: Analisa teologi etika Kristen pada masalah ekonomi dan ekologi. *Jurnal teologi dan Pendidikan Kristen*. 3(2): 119-142.
- Soesanto, 2011. Program kerja daerah dan permasalahannya, Bandung: PT. Refika Aditama
- Tacoy SM. 2022. Pelayanan dalam konteks masyarakat perkotaan. *Jurnal teologi kontekstual Indonesia*. 1(1): 38-56.
- Takaria GCJ. 2014. Mengelola konflik yang terjadi diantara umat Tuhan. *Jurnal koinonia*. 8(2): 47-61
- Tumanggor S., Simare-Mare Y., Selviana I. 2022. Pentingnya pelayanan di gereja terhadap tujuan pembelajaran PAK dewasa. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan sosial dan humaniora*. 1(4): 117-123